

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Norkamsiah, Agus Iwan Kesuma, Agus Setiawaty
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia

ABSTRACT

The financial statement is the primary means of communicating financial information to parties outside of the company, which contains the results of the accounting process that can be used as a means of communication between financial information and or activity of a company with the parties concerned with the information or corporate activity. in this case, the local cigarette company as entity the publishes general purpose financial statement for external users is expected to make a financial report in accordance with the standard, it is the standards of financial accounting entity without public accountability (SAK ETAP). the purpose of this study is to investigate the compilation and presentation of financial statement by an entity's financial accounting standards without public accountability (SAK ETAP), as well as the obstacles encountered in its application. this study used a qualitative research case study method. the steps are taken to obtain the information is by interview and documentation. the result of this study indicate that CV Aba Komputer financial statemen has not implement accounting standars entities without public accountability (SAK ETAP) and it is because the company has the limitation of knowlegde and human resources.

Keywords: *Financial statements, SAK ETAP*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan, yang berisi hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan. dalam hal ini, perusahaan CV Aba Komputer sebagai entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar, yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), serta kendala yang di hadapi dalam penerapannya. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah dengan wawancara dan dokumentasi. hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh CV Aba Komputer belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public

(SAK ETAP) dalam hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber manusia yang dimiliki.

Kata kunci : Laporan keuangan, SAK ETAP.

PENDAHULUAN

Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ini mempunyai peranan yang sangat esensial bagi kondisi perekonomian Negara Indonesia. Dengan adanya UKM (Usaha Kecil dan Menengah) peluang kerja semakin bertambah, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Peran lain dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu memberi kontribusi bagi kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto) di Indonesia.

Adapun sektor usaha di Indonesia terdiri atas jenis usaha barang, jasa dan manufaktur. Menurut Kementerian Perindustrian (www.kepenperin.go.id) usaha barang adalah suatu produk fisik (berwujud) yang dapat diberikan kepada seorang pembeli dan melibatkan pemindahan kepemilikan dari penjual kepada pembeli. Usaha jasa adalah suatu jenis usaha yang lebih menekankan pada suatu yang tidak berwujud yang dapat diberikan kepada pembeli. Untuk usaha manufaktur adalah kegiatan usaha yang menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer, yang dimaksud produk primer yaitu produk-produk yang tergolong bahan mentah yang dihasilkan oleh kegiatan eksploitasi sumber daya hasil pertanian, kehutanan, pertambangan, dan kelautan Yang mungkin mencakup produk pengelolaan awal sampai dengan bentuk spesifikasi teknis yang standar dan lazim diperdagangkan sebagai produk primer.

Pada dasarnya tujuan didirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh profit yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu diarahkan dalam pencapaian kestabilan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Perekonomian yang semakin berkembang dengan di tandainya dengan pendirian perusahaan yang semakin menjamur, akan menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, sehingga membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Dalam bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang dapat membantu para pengusaha dalam mendeskripsikan keadaan perusahaannya. Namun informasi yang terdapat pada laporan keuangan belum bisa digunakan seutuhnya untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan, masih dibutuhkan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, setiap perusahaan telah diwajibkan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik.

Dengan adanya SAK ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang di laporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Pihak - pihak yang membutuhkan laporan keuangan perlu memahami apa arti dari angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis serta menafsirkan data keuangan dengan cara yang logis dan sistematis. Namun dalam praktiknya terdapat beberapa perusahaan yang belum melakukan pembukuan atau pencatatan keuangannya berdasarkan standar akuntansi keuangan. Hal tersebut timbul karena pemilik perusahaan berasumsi bahwa perusahaan mereka belum terlalu besar kegiatan operasinya. Padahal laporan keuangan adalah hal yang paling esensial bagi pemilik perusahaan sebagai dasar untuk mengembangkan usaha mereka dalam hal pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, dengan adanya standar akuntansi peneliti ingin mengusulkan penerapan laporan keuangan pada **CV Aba Komputer** dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku untuk mempermudah dalam menyajikan laporan keuangannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi adalah suatu pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah sebuah seni pengukuran, berkomunikasi, dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Akuntansi mempunyai tujuan untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambilan keputusan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti kreditur, pemegang saham atau juga oleh pemilik perusahaan.

Menurut Eldon (2000:135), “Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan transaksi dan kejadian yang terjadi, paling tidak sebagian, bersifat keuangan dan dengan cara bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya:.. Menurut Skousen (2004:8) mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dari suatu usaha ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alternative-alternatif dari suatu keadaan.

Menurut Abubakar. A&Wibowo (2004) akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan”. Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas utama yaitu

1. Aktivitas identifikasi adalah mengidentifikasi transaksi yang ada dalam perusahaan.

2. Aktivitas pencatatan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
3. Aktivitas komunikasi adalah aktivitas yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah suatu metode atau prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau organisasi bisnis. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan besar sangat kompleks atau rumit. Kerumitan atau kompleksitas sistem tersebut biasanya disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang untuk suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi keuangan (www.wikipedia.org).

Menurut Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi (2001:3), Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:3), unsur pokok dalam sistem akuntansi yaitu :

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Buku Besar Pembantu
5. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygent & Warfird (2007:2) laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2001:7).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi tentang informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen.

Sak Etap

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) adalah suatu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal

adalah pemilik yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang memiliki dua kriteria yang menentukan apakah entitas tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu :

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Suatu entitas dikatakan memiliki akuntabilitas yang signifikan jika
 - a. Entitas telah mengajukan pertanyaan pendaftaran atau entitas dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal (BAPEPAM-LK) atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal. Oleh sebab itu Bapepam sendiri telah mengeluarkan surat edaran (SE) Bapepam-LK No. SE-06/BL/2010 tentang larangan penggunaan SAK ETAP bagi lembaga pasar modal, termasuk emiten, perusahaan public, manajer investasi, sekuritas, asuransi, reksa dana, dan kontrak investasi kolektif.
 - b. Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan/atau pedagang efek, dana pension, reksa dana dan bank investasi.
2. Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah :
 - a. Pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha.
 - b. Kreditur
 - c. Lembaga pemeringkat kredit

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunaannya. Karakteristik kualitatif pokok ada 4 (empat) yaitu :

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat Di bandingkan

Dampak Penerapan SAK ETAP

Berdasarkan dampak pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa SAK ETAP penting diperhatikan bagi pihak UKM agar pengelolaan bisnis lebih efektif, efisien dan akurat. Dengan diterapkannya SAK ETAP oleh UKM, pihak perbankan tentu akan merespon dengan positif, sehingga memudahkan perbankan dalam menilai kelayakan bisnis UKM untuk memperoleh bantuan kredit pengembangan usaha. Disamping itu, UKM tentu akan memiliki data (keuangan) akurat yang amat berguna bagi pelaku UKM dalam upaya lebih meningkatkan produktivitas, efektifitas, dan efisiensi.

Laporan Keuangan	Aktivitas Manajemen	Hubungan dengan Pihak ke 3 (Bank)	Perguruan tinggi & pihak terkait
TAAT yakni : <ul style="list-style-type: none"> • Tertib • Akurat • Akuntabel • Terbuka / Transparan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan keputusan • Ekspansi usaha • Peningkatan dalam efisiensi, efektivitas dan produktivitas usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses kredit dan modal • Bankable • Pendekatan yang sistematis dalam pendanaa usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tridarma PT • Implementasi teori (praktis) • Peningkatan kualitas mahasiswa (civitas akademik. PT) • Lapangan kerja baru (selaku konsultan/trainer)
Penguatan salah satu dari 3 pilar standar (PSAK, ETAP dan SAK Syariah).	Peningkatan profesionalitas SDM dan usaha	Sinergitas antar entitas dan investor	Mendukung program pemerintah

Sumber Data: Ikatan Akuntan Indonesia

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dimana data tersebut diperoleh langsung dari objek yang diteliti.

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

- a. Wawancara (*Interview*)
- b. Dokumentasi

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode komparatif yaitu menggambarkan dan membandingkan laporan keuangan yang ada pada CV Aba komputer dengan SAK ETAP.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang dibuat oleh CV. Aba Komputer sangat sederhana hanya sebatas laporan laba rugi yang tidak begitu lengkap sesuai dengan SAK ETAP, adapun keterangan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Harga Dasar

Harga dasar adalah harga barang dagangan CV. Aba Komputer yang di display atau di stock setelah perhitungan ongkos kirim dan return include.

2. Penjualan

Penjualan adalah harga yang ditentukan oleh CV. Aba Komputer setelah diambil keuntungan dari perhitungan harga dasar, harga ini bisa bersifat

negosiasi kepada pembeli atau pelanggannya, sewaktu-waktu di berlakukan diskon juga.

3. Pendapatan Jasa

Pendapatan Jasa diperoleh dari instalasi komputer, rakit, service komputer, printer serta jasa jaringan dan pemasangan komputer, biasanya perusahaan atau instansi yang bekerja sama dengan CV. Aba Komputer.

4. Laba Kotor

Laba kotor artinya, hasil dari penjualan sebelum di potong beban atau pengeluarann lainnya.

5. Stor Bank Mandiri

Transaksi hasil dari laba bersih di setorkan ke Bank Mandiri, namun angka yang disetorkan tidak konsisten seperti tertera pada laporan rugi laba diatas, begitu juga waktunya.

6. Gaji Karyawan Dan Direktur

Gaji karyawan meliputi gaji karyawan keseluruhan include direktur/owner CV. Aba Komputer, jumlah karyawan di CV. Aba Komputer berjumlah 18 karyawan.

7. Listrik, Air, Tlp dan Internet

Listrik, Air, Tlp dan Internet adalah biaya yang pembayarannya dilakukan setiap bulan dengan tarif yang berbeda-beda sesuai dengan pemakaian CV. Aba Komputer.

8. Operasional

Operasional meliputi biaya promosi, pembuatan kartu nama, bensin, seragam kerja terkadang sumbangan juga dimasukkan dalam biaya ini.

9. Bunga Bank

Bungan bank adalah bunga dari hasil pinjaman bank kepada CV. Aba Komputer. Berdasarkan hasil wawancara dengan CV. Aba Komputer bahwa bunga bank setiap bulannya flat jumlahnya sekitar 5 jutaan setiap bulan dan sudah lunas di akhir periode tahun 2013.

10. Laba Bersih

Laba bersih adalah hasil keuntungan bersih setelah dilakukan potongan beban atau biaya seperti diatas, tidak include penyusutan asset dan pembayaran pajak.

Melihat kondisi yang ada dalam melakukan penelitian ini mengusulkan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam SAK ETAP pada CV. Aba Komputer. Langkah-langkahyang perlu peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari :

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Perubahan Modal
- c. Laporan Neraca
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

PEMBAHASAN

Penyusunan Laporan Keuangan CV. Aba Komputer berdasarkan SAK-ETAP. Laporan keuangan CV. Aba Komputer disusun peneliti dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan SAK-ETAP, 2009. Transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi kriteria pengakuan dari unsur laporan keuangan tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Untuk itu peneliti menyusun laporan keuangan CV. Aba Komputer dengan beberapa tahapan atau siklus akuntansi, yaitu diawali dari tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan keuangan :

Tahap Pencatatan

1. Transaksi/bukti transaksi

Untuk melakukan pencatatan akuntansi dibutuhkan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi yang dimaksud adalah transaksi keuangan yang terjadi dalam CV. Aba Komputer selama satu periode dan berpengaruh terhadap arus kas perusahaan. Transaksi yang terjadi dicatat dan dibuktikan dengan faktur penjualan, faktur pembelian, bukti transfer, nota penjualan, kuitansi, dan lain-lain. Mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti transaksi keuangan yang telah terjadi pada CV. Aba Komputer. Bukti-bukti transaksi harus dikumpulkan dan dilakukan analisis atas bukti transaksi tersebut. Tujuan dari analisis transaksi adalah untuk mengidentifikasi jenis akun yang terkait dan menentukan transaksi tersebut dimasukkan dalam kolom debit atau kredit, adapun kesulitan memperoleh bukti transaksi dari CV. Aba Komputer peneliti melengkapinya dengan wawancara dengan bagian akuntansinya dan langsung mencocokkan datanya pada computer akuntansinya yang tercatat

2. Penjurnalan

Setelah menganalisis dan mengidentifikasi transaksi yang terjadi hal yang dilakukan setelahnya adalah mencatat transaksi ke dalam daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan dalam istilah debit dan kredit pada akun tertentu. Pada tahapan ini peneliti memasukkan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan ke dalam jurnal khusus yaitu: Jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan.

Tahap Pengikhtisaran

1. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar akun beserta saldonya pada periode tertentu. Biasanya, neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Menyusun Ayat Jurnal Penyesuaian, sesuai dengan SAK-ETAP laporan keuangan harus bersifat andal yaitu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal, bebas dari kesalahan yang material dan bisa dan penyajian secara wajar diharapkan dapat disajikan Jurnal penyesuaian yang dibuat peneliti digunakan untuk menyesuaikan jumlah nominal yang sebenarnya dengan jumlah yang ada pada pencatatan transaksi yang telah dibuat.

2. Neraca Saldo Disesuaikan

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposting ke buku besar, maka neraca saldo dibuat dari akun-akun buku besar dan dinamakan neraca saldo telah disesuaikan. Pada tahap ini peneliti menyusun kertas kerja yang berisi neraca saldo prasesuaian, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan neraca.

Tahap Pelaporan

Tahap selanjutnya dalam penyusunan laporan yaitu tahap pelaporan. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan CV. Aba Komputer berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013 Laporan ini disusun berdasarkan informasi dan bukti catatan yang dimiliki oleh CV. Aba Komputer untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013 yang kemudian disesuaikan dengan kaidah penyusunan laporan keuangan menurut SAK-ETAP 2009.

Tabel 1 Penerapan Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP

CV. ABA Komputer			
Penerapan SAK ETAP			
LAPORAN LABA/RUGI			
Periode 1 Januari – 31 Desember 2013			
Penjualan			Rp. 1,993,870.000.00
Potongan Penjualan			Rp. (39,877.000.00)
Pers. Barang Awal	Rp.	431,200.000.00	
Pembelian	Rp.	1,716,104.000.00	
Retur dan Potongan	Rp.	(21,000.000.00)	
	Rp.		
Barang Tersedia	Rp.	2,126,304.000.00	
Persediaan Akhir	Rp.	(531,200.000.00)	
	Rp.		
B. Pokok Penjualan			Rp. (1,595,104.000.00)
Laba Kotor			Rp. 358,889.000.00
Beban Operasi :			
Beban Penjualan	Rp.	22,740.000.00	
Beban Gaji	Rp.	72,000.000.00	
Beban Perlengkapan	Rp.	500.000.00	
Beban Administrasi dan Umum:			
Beban Listrik	Rp.	2,979.200.00	
Beban Telepon	Rp.	2,240.000.00	
B. Penystn. Gedung	Rp.	24,240.000.00	
B. Penystn. Kend.	Rp.	22,500.000.00	
B. Penystn. Peraltn	Rp.	3,800.000.00	
B. Pemeliharaan Kendaraan	Rp.	1,800.000.00	
Jumlah Beban	Rp.	(152,799.200.00)	
Laba Operasi sebelum pajak	Rp.	206,089.800.00	
Pajak Penghasilan	Rp.	3,588.890.00	
Laba Operasi Setelah Pajak	Rp.	202,500.910.00	

Sumber: Data Diolah

Tabel 2 Penerapan Laporan Perubahan Modal Berdasarkan SAK ETAP

CV. ABA Komputer Penerapan SAK ETAP Perubahan Modal Periode 1 Januari - 31 Desember 2013	
Modal Awal 1 Januari 2013	1,676,338,890.00
Laba Bersih	202,500,910.00
Prive	0
Modal Akhir 31 Desember 2013	1,878,839,800.00

Sumber: Data Diolah

Tabel 3 Penerapan Laporan Neraca Berdasarkan SAK ETAP

CV. ABA Komputer Penerapan SAK ETAP N E R A C A Periode 1 Januari – 31 Desember 2013			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR :		KEWAJIBAN :	
Kas Kecil	Rp. 462.000,00	Utang Dagang	Rp. 300.000.000,00
Kas Bank	Rp. 146.924.800,00		
Piutang	Rp. 31.428.000,00		
Persediaan	Rp. 531.200.000,00		
Perlengkapan	Rp. 100.000,00		
Jumlah	Rp. 710.114.800,00	Modal	Rp. 1.878.839.800,00
ASET TETAP			
Tanah	Rp. 879.660.000,00		
Gedung	Rp. 484.800.000,00		
Ak. Penyusu. Gedung	Rp. (54.540.000,00)		
Perl.Kantor	Rp. 19.000.000,00		
Ak. Penyusu. Peralatan	Rp. (6.445.000,00)		
Kendaraan	Rp. 180.000.000,00		
Ak.. Penyusutan kendaraan	(33.750.000,00)		
Total Aktiva	Rp. 2.178.839.800,00	Total Pasiva	Rp. 2.178.839.800,00

Sumber: Data Diolah

Tabel 4 Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP

CV. ABA Komputer Penerapan SAK ETAP Arus Kas Periode 1 Januari – 31 Desember 2013			
Aktivitas Operasi			
Laba Bersih			Rp. 202.500.910,00
Kenaikan piutang dagang	Rp.	(31.428.000,00)	
Bertambahnya Persediaan	Rp.	(100.000.000,00)	
Beban Perlengkapan	Rp.	500.000,00	
Beban Penyusutan Gedung	Rp.	24.240.000,00	
Beban Peny. Kendaraan	Rp.	22.500.000,00	
Beban Peny. Peralatan	Rp.	3.800.000,00	
Penurunan Utang Dagang	Rp.	(120.000.000,00)	
Jumlah Aktivitas Operasi			Rp. (200.388.000,00)
Arus Kas Aktivitas Operasi			Rp. 2.112.910,00
Aktivitas Investasi			-
Aktivitas Pendanaan			-
Kas 1 Januari 2013			Rp. 145.261.890,00
Kas 31 Desember 2013			
Kas Kecil	Rp.	462.000,00	
Kas Bank	Rp.	146.912.800,00	
Jumlah Kas			Rp. 147.374.800,00

Sumber: Data Diolah

Manfaat yang didapat dari laporan keuangan ini bagi perusahaan sendiri yaitu dapat menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. (paragraf 2.1). kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Dengan menerapkan SAK ETAP pada UMK, akan membuat UMK lebih profesional dalam manajerial sehingga dapat membuat laporan keuangan yang handal dan membantu dalam pengembangan usahanya. selain itu juga, dapat mempermudah UKM untuk memperoleh pinjaman dana dari pihak eksternal karena UMK tentu akan memiliki data keuangan akurat yang amat berguna bagi UMK dalam upaya lebih meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi usaha.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan SAK ETAP (Studi kasus pada CV Aba Komputer), maka dapat disimpulkan bahwa CV Aba Komputer belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat diperoleh bahwa laporan keuangan CV. Aba Komputer yang disusun peneliti berdasarkan SAK-ETAP menyajikan laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan di tahun 2013 sebesar Rp. 202.510.910,00. Laporan perubahan modal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada modal perusahaan di tahun 2013 berasal dari laba bersih perusahaan dalam satu tahun.

Posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per tanggal 31 Desember 2013 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp. 2.178.839.800,00; jumlah kewajiban perusahaan sebesar Rp.300.000.000,00; dan modal yang dimiliki sebesar Rp. 1.878.839.800,00. Laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung yang menunjukkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 2.112.910,00 dan saldo kas di periode sebelumnya sebesar Rp. 145.261.890,00. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan CV. Aba Komputer mulai 31 desember 2013 dibuat oleh peneliti menggunakan SAK-ETAP sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam setiap instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan CV. Aba Komputer.

Saran-saran yang akan disampaikan penulis setelah melakukan penelitian pada CV Aba Komputer antara lain :

1. CV Aba Komputer dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya berpedoman pada SAK ETAP yang berlaku, agar informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan tersebut menjadi lebih lengkap, seperti yang dibuatkan oleh peneliti
2. Perusahaan sebaiknya memperkerjakan karyawan di bidang akuntansi agar dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini.
3. Melihat dari perbedaan laporan keuangan yang telah diterapkan berdasarkan SAK ETAP , yaitu terjadi selisih laba pada periode tahun 2013 tersebut, maka sebaiknya diperlukan adanya sumber daya manusia khususnya dalam bidang akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
4. Laporan keuangan yang telah dibuat peneliti berdasarkan SAK-ETAP agar segera diimplementasikan pada pelaporan keuangan usaha perusahaan selanjutnya, serta konsisten dalam penggunaan laporan keuangan sesuai SAK-ETAP

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2004. Kamus Besar Akuntansi. Edisi Kedelapan. Citra Harta Prima. Jakarta.
- Auliyah, Im Ma'rifatul. 2012. Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Kampung Batik Di Sidoarjo. STIE Perbanas Surabaya.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kieso, Donald E, J Weygandt dan Terry D Waerfield. 2006. Akuntansi Intermediate, terjemahan Emil Salim. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Erlangga, Jakarta.
- Martani, D. 2011. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Riau.<http://staff.blog.ui.ac.id>.

- M. Reevee James, Carl S. Warre, dkk. 2009. *Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Cetakan 13 Liberty. Yogyakarta.
- Niswanger, C, Rollin, Carl S. Warren dan Philip E. Fess. 2006. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2004. *Auditing oleh Kantor Publik*. Jilid 1. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Amin Wijaya, Tunggal. 2012. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Wirahardja, Roy Iman, dkk. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan UKM*. Artikel. Jakarta.
- Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta